

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan disajikan : 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampling, sampel, 3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, 4) Pengumpulan Data, 5) Analisis Data, 6) Etika Penelitian

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi. Desain analitik korelasi adalah penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek. Dengan pendekatan *Cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua objek penelitian harus di observasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variable independen maupun dependen dinilai hanya satu kali saja.

Disimpulkan dari pengertian diatas desain analitik korelasional merupakan desain penelitian pada dua variabel (independent dan dependent) yang waktu pengukurannya hanya satu kali waktu secara bersamaan.

Penelitian ini mengidentifikasi hubungan aktivitas fisik dengan status gizi pada anak usia sekolah di SDN Kutoporong Kecamatan Bangsal Mojokerto.

## **3.2 Populasi, Sampling dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Kutoporong Bangsal Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 35 siswa.

### **3.2.2 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### **3.2.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Nursalam, 2015). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Kutoporong Bangsal yang berjumlah 35 responden.

## **3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Variabel**

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subjek (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2015).

### 1) Variabel Independent

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah aktivitas fisik.

### 2) Variabel Dependent

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah status gizi anak usia sekolah kelas V.

### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2015).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Kutoporong Bangsal Mojokerto**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
1.	Aktivitas Fisik	Gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-otot rangka yang dihasilkan sebagai suatu pengeluaran tenaga	Kegiatan yang dilakukan seseorang selama seminggu terakhir	Kuisisioner	Ordinal	Kategori : - kurang (1,00-2,50) - sedang (2,51-3,50) - berat (3,51-5,00)
2.	Status Gizi Anak Usia Sekolah	Ukuran keberhasilan dalam	Berat badan, tinggi badan dan umur	-Timbangan Badan -Microtois	Ordinal	- Sangat kurus, yaitu < -3 SD - Kurus yaitu -3 SD

		pemenuhan nutrisi anak sekolah yang diukur menggunakan Antropometri	menggunakan Antropometri (Kemenkes 2010)			sampai dengan <-2 - Normal yaitu -2 SD sampai dengan 1 SD - Gemuk yaitu >1 SD sampai dengan 2 SD - Obesitas yaitu >2 SD
--	--	---	--	--	--	--

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### 3.4.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data Arikunto (2006). Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan yaitu :

##### 1) Instrumen Penelitian Aktivitas Fisik

Instrumen untuk mengukur aktivitas fisik di dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang disebut *physical activity questionnaire for children (PAQ-C)*.

##### 2) Instrumen Penelitian Status Gizi

Instrumen untuk mengukur status gizi di dalam penelitian ini yaitu menggunakan microtoise untuk mengukur tinggi badan dan timbangan badan onemed untuk mengukur berat badan responden. Kemudian penghitungan status gizi menggunakan buku Antropometri 2010.

#### 3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V di SDN Kutoporong Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, Karena adanya pandemi ini lokasi penelitian dilakukan di rumah masing-masing siswa. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juni 2020. Pengambilan data untuk studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 17 Februari 2020. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 18 Mei - 21 Mei 2020.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

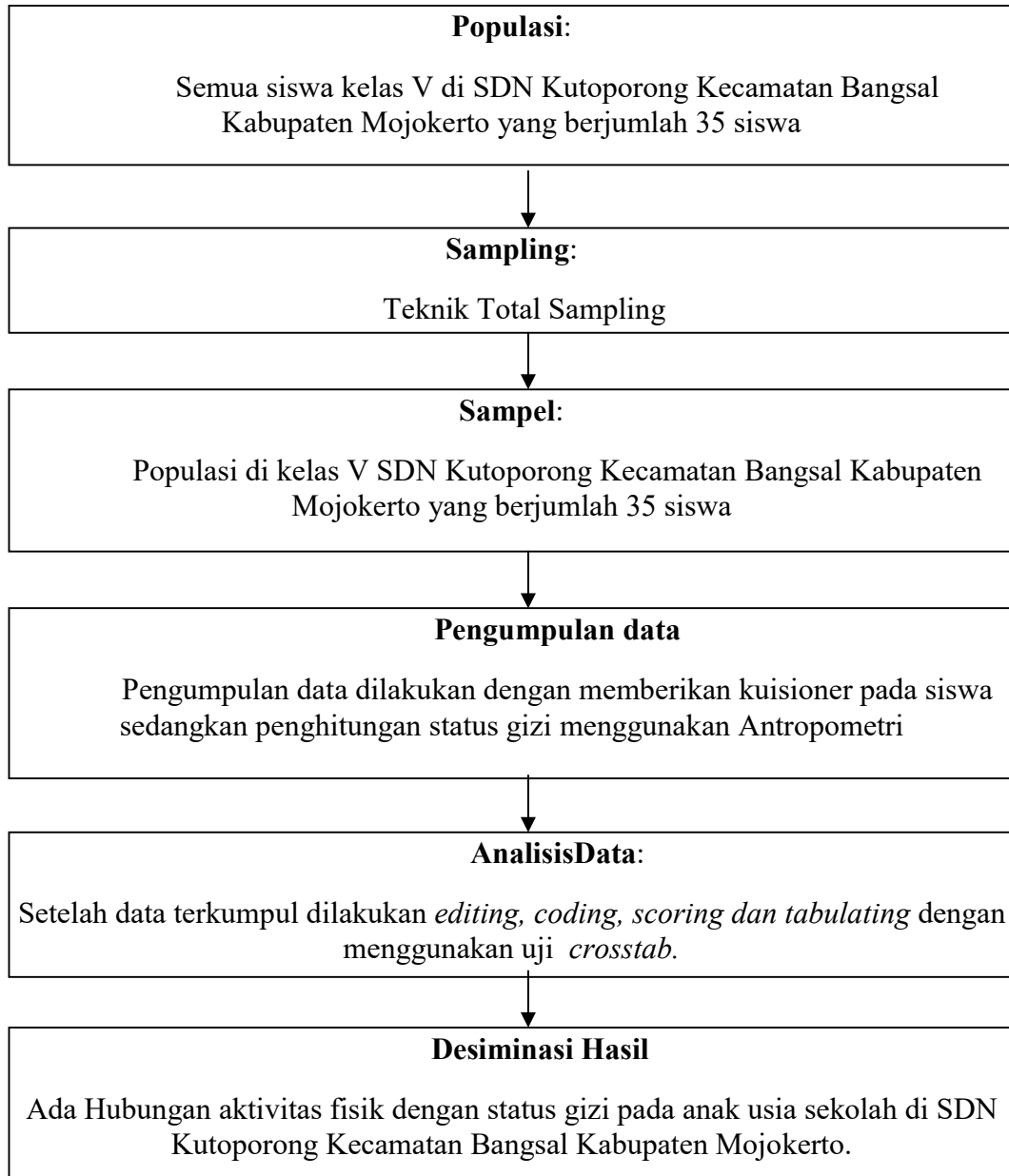
Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- 1) Pengajuan Judul kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2.
- 2) Setelah judul disetujui oleh kedua pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan kampus STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan, kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah SDN Kutoporong Bangsal Kabupaten Mojokerto untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian di SDN Kutoporong Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- 3) Setelah mendapat persetujuan pemakaian lahan penelitian di SDN Kutoporong Bangsal Kabupaten Mojokerto. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari data.
- 4) Karena adanya pandemi Covid-19, peneliti kesulitan dalam pengumpulan data. Setelah berkoordinasi dengan wali kelas untuk mencari solusi yang terbaik, akhirnya penelitian dilakukan dengan

cara peneliti mendatangi masing-masing rumah responden untuk menghindari adanya kerumunan dengan tetap memberlakukan aturan sesuai kebijakan pemerintah saat ini. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden. Peneliti memohon kesediaan responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden, menyebarkan kuesioner, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan kepada seluruh responden.

- 5) Setelah kuisisioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuisisioner. Jika terdapat responden yang masih belum lengkap dalam mengisi kuisisioner maka peneliti meminta responden untuk mengisi kembali.
- 6) Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data sesuai tujuan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi pada Anak Usia Sekolah di SDN Kutoporong Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.**

### 3.6 Pengolahan Data

Pengolahan dan analisa data adalah tahapan dalam proses penelitian yang sangat penting. Pengolahan dan analisa data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah. Dalam statistik informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya yang lebih penting adalah analisa data untuk menyimpulkan agar data dapat diinformasikan/ diinterpretasikan.

#### 3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

##### 1) Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data (Setiadi, 2013).

##### 2) Coding

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013).

No. Responden : 1 : Responden 1

2 : Responden 2

3 : Responden 3

Jenis kelamin : 1 : laki-laki

2 : perempuan

Umur : 1 : 10 tahun

2 : 11 tahun

Aktivitas Fisik : 1 : Kurang

2 : Sedang



	3 : Berat
Status Gizi	: 1 : Sangat kurus
	2 : Kurus
	3 : Normal
	4 : Gemuk
	5 : Sangat gemuk/obesitas

### 3) Scoring

*Scoring* merupakan kegiatan memberikan penilaian pada masing-masing variabel dan interpretasi hasil (LPPM Stikes Bina Sehat PPNI, 2018).

Pengukuran Aktivitas Fisik menggunakan *Physical Activity Questionnaire For Childer* yang memiliki 9 item, Adapun penilaiannya yaitu setiap pertanyaan A-J (kecuali I) memiliki jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor 1 jika jawaban a, Skor 2 jika jawaban b, Skor 3 jika jawaban c, Skor 4 jika jawaban d, dan Skor 5 jika jawaban e.

Dapat disimpulkan bahwa Aktivitas fisik terendah mendapatkan 1 poin dan aktivitas fisik tertinggi mendapatkan 5 poin. Kemudian teknik analisa untuk pengkategorian dihitung dengan mengambil nilai rata-rata dari semua soal.

Kategori : Aktivitas kurang (skor 1,00-2,50)

Aktivitas sedang (skor 2,51-3,50)

Aktivitas berat (skor 3,51-5,00).

Sumber: Kent (2004).

Penghitungan status gizi menggunakan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010:

- a. Sangat Kurus :  $< -3$  SD
- b. Kurus :  $-3$  SD sampai dengan  $< -2$  SD
- c. Normal :  $-2$  SD sampai dengan  $1$  SD
- d. Gemuk :  $> 1$ SD sampai dengan  $2$  SD
- e. Obesitas :  $> 2$  SD

#### 4) Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner akan direkapitulasi dengan teliti, kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Setelah data diolah, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif distribusi frekuensi yaitu pengelompokan data kedalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori (Hidayat, 2009). Untuk menganalisis Hubungan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi pada Anak Usia Sekolah di SDN Kutoporong Bangsal Kabupaten Mojokerto, peneliti menggunakan program *SPSS for Windows 26.0* dengan memakai analisa data *Crosstab*. Karena tujuan penelitian bersifat korelasi dengan jumlah

variabel ada 2, artinya untuk mengetahui apakah ada hubungan aktivitas fisik dengan status gizi di SDN Bangsal Mojokerto.

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah SDN Kutoporong Bangsal Kabupaten Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya kuisioner disampaikan kepada responden dengan menekankan etika penelitian yaitu:

#### **3.7.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

#### **3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

#### **3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### **3.7.4 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian merupakan hambatan yang dialami oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung (Hidayat, 2009).

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

Peneliti kesulitan dalam mengambil data pada responden karena adanya pandemi virus corona, sehingga observasi hanya dilakukan di lingkungan rumah. Pihak sekolah pun membatasi untuk pengambilan responden. Tidak ada data mengenai paritas ibu dan kurangnya data pola makan.